

Artikel Info

Received: 12 Januari 2021	Revised: 28 Januari 2021	Accepted: 03 Februari 2021	Published: 28 Februari 2021
-------------------------------------	------------------------------------	--------------------------------------	---------------------------------------

Pemanfaatan Aplikasi Power Point dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Motivasi Belajar siswa di SMP PAB 1 Klumpang

Muhammad Arya Arjuna^{1*}, Muhammad Irvan Alwi², Hasrian Rudi Setiawan³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2, 3}

^{*1}email: muhammadaryaarjuna88@gmail.com

²email: muhammadirvanalwi4@gmail.com

³email: hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract: The purpose of implementing the Community Partnership Program (PKM) is to provide knowledge and skills to create and use attractive power point applications to teachers at SMP PAB 1 Klumpang. The method used in this activity is the direct method, where the team directly provides training to the participants, and each participant with their laptop device takes steps to use the power point application taught by the presenter/trainer. The results achieved from this program are 82% of the participants are able to make and use the power point applications well that are trained to them, and can apply them in carrying out learning activities.

Keywords: Power Point, Learning, Islamic Religious Education

Abstrak: Tujuan pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat dan menggunakan aplikasi power point secara menarik kepada guru di SMP PAB 1 Klumpang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode direct (langsung), yaitu tim secara langsung memberikan pelatihan kepada para peserta, dan peserta masing-masing dengan perangkat laptopnya melakukan langkah-langkah pemanfaatan aplikasi power point yang diajarkan oleh pemateri/pelatih. Hasil yang dicapai dari program ini adalah 82% dari peserta mampu membuat dan memanfaatkan aplikasi power point secara baik yang dilatihkan kepada mereka, dan dapat menerapkannya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Power Point, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

A. Pendahuluan

Suatu kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam pelaksanaannya membutuhkan bantuan media pembelajaran tertentu. Tanpa kehadiran media pembelajaran tentu saja KBM tidak dapat berjalan sebagaimana harapan (Setiawan, 2018). Gerlach & Ely (1987) mengatakan bahwa, media pembelajaran merupakan orang, bahan, peralatan atau sebuah kegiatan yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa dalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran mempunyai peran tersendiri dalam mewujudkan tercapainya kegiatan pembelajaran yang diharapkan.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pendukung keberhasilan proses belajar mengajar. Selama kegiatan belajar mengajar, dibutuhkan adanya interaksi antara guru dan siswa, agar siswa dapat menyerap materi pembelajaran dengan optimal. Sebagai tenaga pengajar dan pendidik yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, guru memegang peran penting dalam mengarahkan siswa mengarahkan siswa mencapai hasil belajar yang maksimal (Daryanto, 2010).

Sebagai pendidik, khususnya guru hendaknya pandai-pandailah dalam memilih dan memilih media yang tepat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan (Setiawan, 2021). Seiring dengan perkembangan zaman, maka kegiatan pembelajaran saat ini banyak didukung oleh pemanfaatan media pembelajaran yang semakin berkembang. Berkembangnya media pembelajaran ataupun aplikasi-aplikasi pembelajaran tentunya dapat mempermudah dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (Masitah & Setiawan, 2018). Dengan bantuan media pembelajaran atau aplikasi-aplikasi pembelajaran yang ada maka dengan mudah seorang siswa dapat belajar dan menerima pembelajaran.

Selain seorang guru dalam kegiatan pembelajaran dituntut untuk memiliki kompetensi dalam penggunaan media pembelajaran, seorang guru juga dituntut untuk dapat membuat media pembelajarannya sendiri, salah satunya melalui aplikasi-aplikasi

yang tersedia, diantaranya adalah aplikasi power point. Aplikasi power point merupakan salah satu aplikasi presentasi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran (Setiawan, 2018). Dengan mempergunakan aplikasi ini guru dapat terbantu tugasnya dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun akan tetapi yang perlu diperhatikan bahwa, semangin menarik guru menyampaikan pesan-pesan pembelajaran maka peserta didik akan lebih berminat dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, guru dalam memanfaatkan aplikasi power point sebagai media pembelajaran, maka guru harus membuatnya secara menarik.

Adapun tujuan dilaksanakannya PKM ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat dan menggunakan aplikasi power point kepada para guru di SMP PAB 1 Klumpang.

B. Metode Pelaksanaan

Dalam rangka memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra, Tim Program Kemitraan Masyarakat ini menawarkan program penyuluhan dan pelatihan pembuatan media pembelajaran melalui aplikasi power point, bagi para guru di SMP PAB 1 Klumpang. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program ini diawali dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Tahap persiapan, Tim PKM melakukan survey ke lapangan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan di wilayah sasaran. Saat survey tim mengumpulkan data dan informasi melalui observasi, wawancara dan diskusi dengan kepala sekolah dan guru. Adapun hal yang disurvei adalah lokasi tempat dilaksanakan kegiatan, yaitu SMP PAB 1 Klumpang. Sedangkan data yang dihimpun melalui wawancara dan diskusi adalah, tentang permasalahan yang sedang dihadapi mitra sasaran dalam melaksanakan pembelajaran di era pandemic ini, khususnya terkait pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran. Dari hasil diskusi, diputuskanlah materi pelaksanaan tentang pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang guru, tempat pelaksanaan diadakan di SMP PAB 1 Klumpang, dan

lama pelatihan 1 hari dengan durasi 5 jam. Bersamaan dengan itu, tim PKM bekerja menyiapkan bahan baku yang bersifat software dan bahan penunjang lainnya.

Tahap pelaksanaan. Tahap ini diawali dengan mengundang para calon peserta melalui Group WhatsApp guru SMP PAB 1 Klumpang, untuk mendaftarkan diri melalui Google Form. Selanjutnya, dilakukan kegiatan pelatihan membuat Media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point. Materi pelatihan yang diberikan terdiri dari dua, yaitu tentang urgensi pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dan praktek pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point. Materi disampaikan dengan pendekatan andragogi, dan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Tahap berikutnya adalah tahap evaluasi program. Setelah peserta diberi materi pelatihan secara menyeluruh, maka dilakukan evaluasi pada peserta untuk melihat ketercapaian kompetensi dalam membuat media pembelajaran. Jika dalam evaluasi ini peserta mampu melakukannya sesuai tahap-tahap yang telah diberikan, maka peserta pelatihan dianggap telah mampu dan berhasil menguasai materi pelatihan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam tahapan ini dijelaskan hasil pelaksanaan dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di SMP PAB 1 Klumpang, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Tahap ini tim dilakukan survey awal terhadap lokasi tempat dilakukannya kegiatan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point. Setelah dilakukan diskusi maupun dialog dengan kepala sekolah maka disepakati pelaksanaan kegiatan pelatihan pemanfaatan media pembelajaran ini dilakukan pada hari Rabu, 20 Januari 2021. Selain mendiskusikan masalah waktu pelaksanaan, tim PKM juga mendiskusikan materi yang akan dilatihkan kepada para guru SMP PAB 1 Klumpang.

Karena kondisi pandemic yang sedang melanda dan ruang kelas yang tidak begitu luas, maka peserta ditetapkan maksimal sebanyak 30 orang, dengan ketentuan bahwa seluruh peserta harus mengikuti protokoler yang telah ditetapkan pemerintah, yaitu; menggunakan masker, menjaga kebersihan serta wajib menggunakan handsanitizer ketika memasuki ruangan pelatihan. Selain itu persiapan tempat kegiatan yang akan digunakan, fasilitas yang diperlukan, jadwal pelaksanaan kegiatan, dan menentukan materi pendukung yang akan disampaikan terkait pelatihan.

Selain mempersiapkan berbagai hal di atas, tim juga mempersiapkan modul sederhana tentang pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point, dan mempersiapkan absensi peserta melalui google formulir.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 20 Januari 2021, bertempat di SMP PAB1 Klumpang. Kegiatan ini dimulai pada pukul 08.00 sd. 11.00 Wib, yang dihadiri oleh para guru di lingkungan SMP PAB 1 Klumpang, yang berjumlah 30 orang peserta. Sebelum acara dimulai, seluruh peserta diwajibkan mendaftarkan diri melalui aplikasi google form yang telah disediakan oleh tim.

Kegiatan ini dibuka oleh kepala sekolah SMP PAB 1 Klumpang, yang dalam ungkapannya beliau menyambut baik dan antusias terhadap pelaksanaan PKM ini. Menurut beliau, “materi pembuatan media pembelajaran ini sangat bermanfaat dan memghimbau kepada peserta yang terdiri dari guru-guru di SMP PAB 1 Klumpang, untuk emngikutinya dengan baik.”

Dalam kegiatan pembuatan Media Pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point ini, di session pertama peserta lebih dahulu diberikan materi tentang “urgensi pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar”. Sedangkan pada session kedua, peserta diberikan materi tentang pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan bantuan aplikasi power point.

Materi ini diawali dari langkah-langkah awal membuka/mencari aplikasi, membuat membuat slide power point yang berisi materi pembelajaran, dan membuat slide power point menjadi menarik. Materi pembuatan media pembelajaran dengan bantuan aplikasi power point, disampaikan pemateri setahap demi setahap dan diulang-ulang. Selain itu, dibuka kesempatan kepada para peserta untuk bertanya, disela-sela penyampaian materi. Hal ini bertujuan, agar peserta dapat menyimak dan mengikuti langkah-langkah yang dilatihkan kepada mereka. Setelah semua materi disampaikan, pemateri masih memberi kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang hal-hal yang belum difahami.

3. Tahap Evaluasi

Setelah materi selesai disampaikan, pemateri memberi kesempatan kepada peserta pelatihan untuk mengulang kembali langkah-langkah pembuatan media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point secara mandiri (individu). Hal ini dilakukan untuk melihat ketercapaian kompetensi peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Hasil membuat ulang media pembelajaran tersebut, dijadikan informasi awal dalam melakukan evaluasi pelaksanaan PKM ini. Standar skor yang menjadi kriteria keberhasilan peserta minimal memperoleh skor 70 (tujuh puluh lima).

Dari hasil evaluasi diperoleh bahwa, 90% peserta yang ikut dalam kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran telah dapat membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point.

D. Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dilakukan, maka: Program Kemitraan Masyarakat tentang “pemanfaatan aplikasi power point dalam pembuatan media pembelajaran dirasakan sangat bermanfaat bagi para guru di SMP PAB 1 Klumpang. 90% dari peserta sudah dapat membuat media pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi power point dengan

benar, dan tepat.

E. Daftar Pustaka

- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Dimiyanti, & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Majid, Abdul., & Andayani, Dian. (2005). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.
- Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Melalui Seni Decaupage Pada Guru Raudhatul Athfal Kecamatan Medan Area. *Prodikmas: Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 83.
- Setiawan, H. R. (2018). Improving Student's Study Result Using Role Playing Methods and Animation Media on Arabic Courses in the Faculty of Islamic Religion University of Muhammadiyah Sumatra Utara. *Proceedings International Conference Bksptis* (p. 43). Semarang: UNISULA Press.
- Setiawan, H. R. (2018). *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Bildung.
- Setiawan, H. R. (2018). Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral dan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Pembiasaan di Ra. Al-Hikmah. *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam*, 174.
- Setiawan, H. R. (2021). *Menjadi Pendidik Profesional*. Medan: UMSU Press.